

**UJI DAYA ANTIMIKROBA SUPERNATAN KULTUR ISOLAT BAKTERI
(Ag3) DARI TANAH PERTANIAN KACANG TANAH DI BENOWO
SURABAYA TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* SERTA
KESETARAANNYA TERHADAP TETRASIKLIN HCl**

Elwin, 2006

Pembimbing: (I) Elisawati Wonohadi, (II) Melani

ABSTRAK

Uji daya antimikroba supernatan kultur isolat bakteri tanah (Ag3) yang diperoleh dari tanah pertanian kacang tanah di Benowo Surabaya dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya antimikroba supernatan kultur isolat bakteri tanah (Ag3) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan menghitung besarnya kesetaraannya dengan Tetrasiklin HCl. Inokulum isolat bakteri (Ag3) dalam *Nutrient Broth* diinkubasi selama 3 hari lalu disentrifuge dan diambil supernatannya, kemudian diambil 0,1 ml dan dimasukkan ke dalam *cylinder cup*. Selanjutnya disiapkan antibiotik pembanding yaitu Tetrasiklin HCl dengan konsentrasi 1,2 bpj; 1,4 bpj; 1,6 bpj; 1,8 bpj; 2,0 bpj. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supernatan kultur isolat bakteri (Ag3) mempunyai aktivitas daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan memberikan daerah hambatan dengan diameter sebesar 1,178 cm yang setara dengan Tetrasiklin HCl 1,625 bpj.

Kata kunci: Isolat bakteri (Ag3), Tetrasiklin HCl, *Staphylococcus aureus*.